

Immanuel Lubis, dkk

**HOKI RAME-RAME**

**Kejarlah hoki, apes pun  
hilang**

Penerbit

**NueLubis Publishing**

JUDUL BUKU

Oleh: Immanuel Lubis, dkk

Copyright © 2010 by Immanuel Lubis

**Penerbit**

NueLubis Publishing

[www.immanuels-notes.blogspot.com](http://www.immanuels-notes.blogspot.com)

[Immanuel.lubis@gmail.com](mailto:Immanuel.lubis@gmail.com)

Desain Sampul:

Huda Tula, Melisa Yulia Kristin dan Immanuel Lubis

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

## **Hidupku adalah Anugrah**

**Oleh: Dihas Enrico**

Keberuntungan orang dengan orang lainnya adalah berbeda karena sudut pandang dan sikap mudah atau tidaknya seseorang berterimakasih atas setiap segala sesuatu yang diterimanya. Dan Dihas selalu menerima apa pun yang Tuhan berikan. Bahkan kadang yang tanpa meminta sekalipun. Dihas merasa Tuhan telah baik kepadanya.

Tuhan memberikan kesenangan sering, memberikan ujian juga sering apalagi. Dihas selalu ingat kepada Tuhan walaupun kadang saat diuji baru benar-benar ingat. Namun Dihas merasa cukuplah Tuhan bagi hamba-Nya. Dan inilah beberapa keberuntungan Dihas dalam hidup selama ini.

Dihas lahir dari seorang Ayah dan Ibu. Lahir dalam keadaan normal dan sudah ganteng (Narsis.com). Terimakasih Tuhan. Dihas pernah terlindas kereta kuda saat umur delapan tahun saat

menonton arak-arakan Waisak. Waktu itu sepeda Dihas menyenggol orang yang ramai berjalan dan jatuh di depan kereta kuda. Keberuntungan pun datang. Kaki kuda tidak menginjak Dihas. Cuma rodanya saja yang melindas kaki Dihas. Hampir tiga bulan Dihas tidak bisa berjalan dan setahun lebih berjalan tertatih-tatih. Namun sekarang sudah kembali normal dan tidak berbekas.

Pada saat lomba menulis artikel saat kelas 2 SMA, Dihas lolos dan masuk 10 besar dan diundang untuk mempresentasikan hasil tulisannya di Perpustakaan (Perpustakaan Daerah) Semarang. Walaupun akhirnya kalah dan dibantai oleh juri, Dihas merasa beruntung. bisa bertemu dengan berbagai macam karakter penulis hebat. Yah walaupun kelasnya masih pelajar SMA . Bahkan ada juga lho yang anak seorang penulis hebat.

Masih kelas 2 SMA, tim kelas Dihas masuk final Liga SMAPONK (Liga di SMA Dihas). Tim kelas Dihas adalah tim *underdog*. Bahkan statusnya hamper sama dengan Timnas Indonesia yang berada

dalam satu grup dengan Qatar, Iran dan Bahrain di kualifikasi Pra Piala Dunia 2014. Namun perjuangan dan keberuntungan di setiap pertandingan selalu ada. Apalagi saat adu penalti di semifinal. Karena Dihas sebagai kiper, beruntung bisa menepis tendangan musuh, sekaligus penendang penentu tim kelas. Masuk deh ke final, walaupun akhirnya di final kalah 4-0 oleh kandidat favorit juara.

Ujian Akhir Nasional (UAN) adalah keberuntungan yang bisa dirasakan sampai sekarang, selain keberuntungan yang lainnya itu. Dari lima kali uji coba UAN, Dihas yang bersama beberapa murid lainnya masuk kategori *warning list*, selalu mendapatkan nilai tidak lulus untuk Matematika dan Fisika. Padahal nilai Dihas yang lainnya bagus, terutama Bahasa Inggris. Namun pada akhirnya Dihas berhasil lulus UAN melalui Tuhan yang memberikan bantuannya berupa teman-teman baik hati yang selalu *men-support* Dihas. Bahkan Dihas lulus dengan ranking 54 dari kurang lebih 120 siswa IPA.

Hingga yang paling hot adalah diterimanya Dihas di STAN (Sekolah Tinggi Administrasi Negara, red) Prodip I Kepabeanan dan Cukai. Apalagi Dihas sudah pesimistis. Karena sebelumnya Dihas mendaftar SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, red) dengan mengincar Kedokteran dan Teknis Nuklir UGM, tapi tidak lolos. Selain itu, Dihas juga pernah mendaftar di STTN (Sekolah Tinggi Teknik Nuklir) dan juga tidak diterima. Mau mendaftar yang lain, takut orangtua tidak bisa membiayai. Dihas juga gagal mendaftar polisi, bahkan Dihas juga tidak diterima mendaftar kerja di PJKA.

Nah karena itulah, Dihas iseng saja mencoba untuk mendaftar STAN untuk kedua kalinya dan diterima. Dihas merasa beruntung sekali. Sehingga akhirnya kuliah lah Dihas di STAN. Apalagi STAN itu gratis dan tidak memungut biaya apa pun. Ini yang terpenting, selain kampus di BDK Balikpapan juga modern dan lengkap fasilitas penunjang pendidikannya.